

**STRATEGI MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PRESTASI  
NON AKADEMIK SISWA SDIT HARAPAN BUNDA  
PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:  
PRATAMA ADIPRIYONO  
NIM. 1223303086**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**STRATEGI MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU  
PRESTASI NON AKADEMIK  
SISWA SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO**

Pratama Adipriyono  
NIM. 1223303086

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**Abstrak**

Strategi peningkatan mutu merupakan sebuah cara untuk meningkatkan suatu hal untuk meningkat ke arah yang lebih baik, maka strategi peningkatan mutu prestasi non akademik adalah cara bagaimana untuk mengembangkan potensi peserta didik yang memiliki bakat dan minat terhadap kegiatan non akademik atau kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat peserta didik untuk mengembangkan potensi peserta didik, mendapatkan prestasi di bidang yang di minatnya dan menjadi orang yang bertanggung jawab.

Strategi Manajemen Peningkatan Mutu Prestasi Non Akademik yang penulis teliti yakni di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Di sekolah tersebut penulis mendapatkan strategi manajemen peningkatan mutu yang dilaksanakan dengan strategi mendatangkan guru profesional dari luar sekolah. Sekolah juga menganggarkan dana tiap tahunnya untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, untuk fasilitas penunjang kegiatan non akademik selalu di cek dan dalam keadaan siap pakai, kepala sekolah melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan non akademik.

Penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan langsung artinya langsung datang kelokasi penelitian. Objek penelitiannya adalah strategi manajemen peningkatan mutu prestasi non akademik. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi, sedangkan metode penelitian adalah deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Strategi manajemen peningkatan mutu prestasi non akademik di SDIT Harapan Bunda Purwokerto sudah menjalankan strategi manajemen peningkatan mutu prestasi non akademik dengan baik dibuktikan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi.

**Kata Kunci:** *Strategi manajemen, prestasi non akademik*

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....   | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....   | ii   |
| PENGESAHAN .....  | iii  |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....   | iv   |
| MOTTO .....   | v    |
| PERSEMBAHAN .....   | vi   |
| KATA PENGANTAR .....  | vii  |
| ABSTRAK .....   | ix   |
| DAFTAR ISI .....  | x    |
| DAFTAR TABEL .....  | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | xiii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1    |
| B. Definisi Operasional .....   | 4    |
| C. Rumusan Masalah .....  | 6    |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                                      | 6    |
| E. Kajian Pustaka .....   | 7    |
| F. Sistematika Penulisan .....  | 10   |
| <b>BAB II MANAJEMEN STRATEGI PENINGKATAN MUTU<br/>PRESTASI NON AKADEMIK</b> |      |

|   |    |
|---|----|
| A. Konsep Manajemen Strategi .....  | 12 |
| 1. Pengertian Manajemen Strategi .....                                    | 12 |
| 2. Tujuan Manajemen Strategi .....  | 13 |
| 3. Sasaran Manajemen Strategi .....                                       | 14 |
| 4. Prinsip-Prinsip Manajemen Strategi .....                               | 14 |
| 5. Langkah-Langkah Manajemen Strategi .....                               | 18 |
| B. Konsep Mutu Pendidikan .....   | 19 |
| 1. Pengertian Mutu Pendidikan .....                                       | 19 |
| 2. Sasaran Mutu Pendidikan .....  | 22 |
| 3. Prinsip-Prinsip Mutu Pendidikan .....                                  | 24 |
| 4. Pilar-Pilar Mutu Pendidikan .....                                      | 25 |
| 5. Indikator Pendidikan Bermutu .....                                     | 28 |
| C. Prestasi Non Akademik .....  | 30 |
| 1. Pengertian Prestasi Non Akademik .....                                 | 30 |
| 2. Pengertian dan Tujuan kegiatan Non Akademik<br>(ekstrakurikuler) ..... | 30 |
| 3. Prinsip-Prinsip Kegiatan Non Akademik (ekstrakurikuler).....           | 34 |
| 4. Jenis Kegiatan Non Akademik (ekstrakurikuler).....                     | 35 |

### BAB III METODE PENELITIAN

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....        | 48 |
| B. Sumber Data .....             | 48 |
| C. Teknik Pengumpulan Data ..... | 49 |

|   |    |
|---|----|
| D. Teknik Analisis Data .....   | 51 |
| <br><b>BAB IV KONSEP MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU</b>                         |    |
| <b>PRESTASI NON AKADEMIK SISWA SDIT</b>                                     |    |
| <b>HARAPAN BUNDA PURWOKERTO</b>   |    |
| A. Gambaran Umum SDIT Harapan Bunda Purwokerto .....                        | 54 |
| 1. Letak Geografis .....  | 54 |
| 2. Sejarah Berdiri .....  | 55 |
| 3. Visi, Misi dan Tujuan.....   | 56 |
| 4. Keadaan Guru dan Peserta Didik .....                                     | 58 |
| 5. Sarana dan Prasarana .....   | 62 |
| B. Strategi Manajemen Peningkatan Mutu Prestasi Non<br>Akademik Siswa ..... | 66 |
| 1. Tujuan .....   | 66 |
| 2. Target .....   | 67 |
| 3. Bentuk-Bentuk Usaha Peningkatan Prestasi Non<br>Akademik .....           | 68 |
| 4. Kendala.....   | 74 |
| 5. Pelaksanaan Kegiatan Non Akademik (Ekstrakurikuler) .....                | 75 |
| C. Analisa Data .....   | 82 |
| <br><b>BAB V PENUTUP</b>  |    |
| A. Kesimpulan .....   | 87 |
| B. Saran-saran.....   | 88 |

|                  |    |
|------------------|----|
| C. Penutup ..... | 88 |
|------------------|----|

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan maka dapat dikatakan kehidupan manusia akan tidak terarah. Pendidikan tidak hanya diperoleh di sekolah saja, pendidikan dapat diperoleh dalam kehidupan sehari-hari seperti pendidikan non formal, dapat pula diperoleh di sekolah seperti pendidikan formal.

Menurut Abdul Halim Fathoni sebagaimana dikutip oleh M. Fathurrohman dalam bukunya bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Secara ekstrim bahkan dapat dikatakan, bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu masyarakat, suatu bangsa, akan ditentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani oleh masyarakat bangsa tersebut.<sup>1</sup>

Pendidikan yang baik yakni pendidikan yang mempunyai mutu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Goetsch Davis bahwa mutu merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Popi Sopiadin menjelaskan bahwa definisi modern dari mutu adalah segala

---

<sup>1</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 4.

<sup>2</sup> Goetsch dan Davis, , dalam “*Introduction To Total Quality, Productivity, Competiveness*” dalam Fandy Tjiptono and Anastasia Diana, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: andi, 2003). hlm. 4.

sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan.<sup>3</sup> Pelanggan yang dimaksud adalah warga sekolah maupun masyarakat sekitarnya. Warga sekolah yakni mulai dari peserta didik hingga guru serta staf sekolah. Menurut Muljani A Nurhadi menjelaskan bahwa di sekolah, peserta didik berkedudukan sentral sebagai pusat segala kegiatan proses belajar mengajar. Peserta didiklah yang akan menjadi masukan dan peserta didiklah yang diharapkan akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan di sekolah seperti yang diharapkan dalam tujuan instruksional pendidikan. Oleh sebab itu semua unsur yang ada dalam organisasi pendidikan pada akhirnya harus bermuara pada peserta didik.<sup>4</sup>

Di dalam lembaga formal seperti sekolah pasti memiliki beberapa komponen atau substansi tugas, mulai dari tugas-tugas umum, administrasi program pendidikan, administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, keuangan sekolah, ketatalaksanaan sekolah, pelayanan bantu dan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat. Komponen-komponen tersebut akan berjalan dengan baik jika di dalam lembaga formal tersebut dilakukan manajemen yang baik pula. Di dalam lembaga formal tersebut yakni terdapat pembelajaran yang formal dan pembelajaran yang non formal atau dapat disebut kegiatan pembelajaran non akademik seperti ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan bagian dari pendidikan yang berupa kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Ekstrakurikuler

---

<sup>3</sup> Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan siswa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm 3.

<sup>4</sup> Muljani A. Nurhadi, *Administrasi Pendidikan Di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), hlm. 75.



dilaksanakan oleh sekolah dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minat masing-masing peserta didik. Namun, dalam kenyataannya banyak peserta didik yang tidak mengetahui bakatnya sehingga hanya mengikuti teman-temannya dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler. Sebenarnya peserta didik memiliki sejumlah bekal atau potensi kemampuan ketrampilan dan kepribadian yang utuh. Sebagai insan yang berjiwa dan berkepribadian, diri peserta didik perlu diposisikan dan dibimbing serta diarahkan agar potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki dapat membantu ketercapaian tujuan atau kompetensi yang diharapkan dicapai oleh peserta didik terutama meningkatnya mutu prestasi non akademik.

Untuk dapat meningkatkan mutu prestasi non akademik dari peserta didik maka sebagai pihak kependidikan dibutuhkan suatu manajemen atau strategi dalam meningkatkan hal tersebut. Menurut George R. Terry sebagaimana dikutip oleh Novan Ardy Wiyani dalam bukunya mengatakan bahwa manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *management* yang berarti pengelolaan. Kata kerjanya adalah *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, memperlakukan, dan mengelola. Jadi jelaslah bahwa secara bahasa manajemen diartikan sebagai pengelolaan. Terry berpendapat bahwa, manajemen adalah merupakan proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain (*the management is the process of getting thing done by the effort of other people*). Berdasarkan pengertian tersebut pengertian manajemen menurut Terry dapat ditarik benang merah bahwa pada kegiatan manajemen ada

pihak yang bertindak sebagai pengelola dan ada pihak yang dikelola oleh pengelola agar melakukan berbagai usaha untuk mencapai suatu tujuan.<sup>5</sup>

Dengan adanya manajemen dalam lembaga pendidikan, lebih khususnya yakni manajemen peningkatan mutu prestasi non akademik maka diharapkan peserta didik dapat berprestasi dalam bidang non akademik sesuai dengan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati. Seperti halnya dalam SDIT Harapan Bunda Purwokerto bahwa di sekolah tersebut sudah berjalan ekstrakurikuler untuk peserta didik. Adapun macam-macam kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Harapan Bunda Purwokerto adalah tenis meja, memasak, pramuka, dokter kecil, sains, badminton, futsal, melukis, elektro, English, tekondo, gerak dan lagu islami. Berkaitan dengan hal tersebut maka kegiatan manajemen di sekolah tersebut juga sudah berjalan, lebih khususnya adalah manajemen peningkatan mutu prestasi non akademik.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian Strategi Manajemen Peningkatan Mutu Prestasi Non Akademik Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalah pahaman, maka perlu kiranya penulis memberi pengertian yang terkait dengan penelitian yang penulis laksanakan, yaitu:

### **1. Pengertian Manajemen Mutu**

---

<sup>5</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu (KONSEP dan Praktik MMT di KB, TK/RA)* (Yogyakarta: Gava Media 2015) hlm: 119.

<sup>6</sup> Hasil observasi awal dan wawancara penulis dengan Santi Nurhayati di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Rabu 13 Januari 2016 pukul 10.00 WIB.

Manajemen mutu menurut Jerry H. Makawimbang adalah aspek-aspek dari fungsi manajemen keseluruhan yang menetapkan dan menjalankan kebijakan mutu suatu perusahaan/organisasi.<sup>7</sup> Sedangkan mutu menurut Nanang Fattah adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan pelanggan dalam pendidikan.<sup>8</sup> Jadi, menurut penulis bahwa manajemen mutu adalah aspek-aspek fungsi manajemen yang mampu menghasilkan kebutuhan atau harapan pendidikan terkait dengan produk atau jasa dalam suatu perusahaan atau organisasi pendidikan.

## 2. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik menurut Mulyono adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan di luar jam atau dapat di sebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan pada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.<sup>9</sup> Jadi, menurut penulis prestasi non akademik adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik diluar jam pelajaran sekolah yakni ekstrakurikuler.

---

<sup>7</sup> Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 191.

<sup>8</sup> Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2.

<sup>9</sup> Mulyono, *Manajemmen Administrasi & Organisasi* (Jogjakarta: Arruz Media, 2008), hlm. 188

### 3. Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen mutu pendidikan menurut Jerry H. Makawimbang adalah upaya manajemen pendidikan yang telah ditetapkan standarisasi sistem pendidikannya berdasarkan penilaian mutu.<sup>10</sup> Selain itu, menurut Widodo sebagaimana dikutip oleh Jerry H. Makawimbang bahwa manajemen mutu pendidikan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan berkualitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>11</sup> Jadi menurut penulis bahwa manajemen mutu pendidikan adalah suatu pengelolaan pendidikan yang berkualitas untuk mencapai tujuan pendidikan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Strategi Manajemen Peningkatan Mutu Prestasi Non Akademik Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto?”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu menemukan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Strategi Manajemen Peningkatan Mutu Prestasi Non Akademik Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat secara teoretis maupun secara praktis.

---

<sup>10</sup> Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan...*, hlm. 191.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 191.

1. Secara *Teoritis*

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang strategi manajemen peningkatan mutu prestasi non akademik di tingkat SD dan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan.

2. Secara *Praktis*

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan untuk meningkatkan strategi manajemen peningkatan mutu prestasi non akademik di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.
- b. Bagi penulis, guna memberikan gambaran yang berkaitan dengan strategi manajemen peningkatan mutu prestasi non akademik di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai referensi tambahan dalam rangka mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## **E. Kajian Pustaka**

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan skripsi ini.

Definisi manajemen pada umumnya yaitu usaha mengatur seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan.<sup>12</sup> Selain itu Rohmat menjelaskan bahwa manajemen adalah seperangkat proses yang dapat menjaga sistem yang kompleks yang terdiri dari orang dan teknologi yang berjalan secara perlahan.

---

<sup>12</sup> Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 22.

Aspek-aspek terpenting dalam manajemen meliputi perencanaan, penganggaran, *organizing*, *staffing*, pengawasan dan pemecahan masalah.<sup>13</sup>

Di sisi lain, Gaspersz menjelaskan bahwa mutu memiliki banyak definisi yang berbeda dan bervariasi, dari konvensional sampai modern. Definisi konvensional mendefinisikan karakteristik langsung dari suatu produk, sedangkan definisi modern menjelaskan bahwa mutu adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. Namun, konsep dasar mutu adalah segala sesuatu yang dapat diperbaiki karena pada dasarnya tidak ada proses yang sempurna.<sup>14</sup>

Berbeda dengan Wiyono, mutu adalah penentuan pelanggan, bukan ketetapan insinyur, pasar atau ketetapan manajemen. Ia berdasarkan atas pengalaman nyata pelanggan terhadap produk dan jasa pelayanan, mengukurnya, mengharapkannya, dijanjikan atau tidak, sabar atau hanya dirasakan, operasional teknik atau subyektif sama sekali dan selalu menggambarkan target yang bergerak dalam pasar yang kompetitif.<sup>15</sup>

Mutu adalah paduan sifat-sifat produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan langsung atau tidak langsung, baik kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat, masa kini dan masa depan.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan* (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hlm 20.

<sup>14</sup> Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 54

<sup>15</sup> Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan...*, hlm. 43-44

<sup>16</sup> Daulat P tampubolon, *Perguruan Tinggi Bermutu dan Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21* (Jakarta: Gramedia Pustaka. 2001)

Dari beberapa definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa mutu merupakan hasil dari kepuasan pelanggan yang memenuhi keinginannya dan akan terus meningkat. Atas dasar pengalaman nyata, baik dalam kebutuhan skala kecil maupun besar.

Selain itu, Alin Yulia Wulandari dalam skripsinya<sup>17</sup>, Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa upaya yang dilakukan di SMP Negeri 1 kembaran dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi input, output, dan proses. Upaya tersebut termasuk pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana dan program peningkatan mutu pendidikan adalah perencanaan, kurikulum, pendidik, atau guru sarana prasarana dan pemimpin.

Kholid Mu'min dalam skripsinya<sup>18</sup>, Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Implementasi kebijakan di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang meliputi: peningkatan kualitas guru yaitu dengan didakannya diklat, workshop, training dan lain sebagainya. Dan peningkatan kualitas siswa yaitu dengan cara membuat Kelas Produktif, melaksanakan Prakerin di industri, dan kerjasama dengan DUDI.

Fifi Agus Novitasari dalam skripsinya<sup>19</sup>, Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa manajemen peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan di SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen meliputi perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, serta pengawasan.

---

<sup>17</sup> Alin Yulia Wulandari, *Upaya-Upaya SMP Negeri 1 Kembaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan* (skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2010), hlm. 90

<sup>18</sup> Kholid Mu'min, *kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan mutu output siswa di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang* (skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2015), hlm. 108

<sup>19</sup> Fifi Agus Novitasari, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen Tahun Ajaran 2012-2013* (skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2014), hlm. 79.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi Lima BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB Pertama, berisi pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB Kedua, berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan objek formal penelitian sesuai dengan judul skripsi. Penulis membagi menjadi dua sub bab, yaitu sub bab pertama berisi tentang strategi manajemen peningkatan mutu yang meliputi pengertian manajemen, pengertian manajemen peningkatan mutu, dan macam-macam strategi manajemen peningkatan mutu . Sub bab kedua berisi tentang prestasi non akademik yang meliputi pengertian prestasi, dan macam-macam prestasi.

BAB Ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB Keempat, berisi tentang paparan penulis tentang Strategi Manajemen Peningkatan Mutu Prestasi Non Akademik Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum SDIT Harapan Bunda Purwokerto meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana. Bagian ke dua berisi Strategi Manajemen



Peningkatan Mutu Prestasi Non Akademik Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto melalui penyajian data dan analisis data.

BAB kelima, berisi penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang penulis Analisa, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen peningkatan mutu yang dilakukan di SDIT Harapan Bunda Purwokerto dilaksanakan dengan strategi mendatangkan guru professional dari luar sekolah. sekolah juga menganggarkan dana tiap tahunnya untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, untuk fasilitas penunjang kegiatan non akademik selalu di cek dan dalam keadaan siap pakai, kepala sekolah melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan non akademik.

#### **B. Saran-saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah SDIT Harapan Bunda yaitu berkaitan masih belum adanya ruang kantor di sekolah dan tempat duduk penerima tamu yang sempit di ruang TU maka untuk itu saran dari penulis agar di adakan penambahan ruangan lagi. Dan untuk kegiatan non akademik walaupun sudah memiliki setandar untuk menjadi guru kegiatan ekstrakurikuler namun tetap selalu mengembangkan potensi guru-guru agar kemampuannya semakin meningkat.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, penulis haturkan rasa syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Strategi Manajemen Peningkatan Mutu Prestasi Non Akademik Siswa SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dan peningkatan di masa mendatang. Demikian pula kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT berkenan membalas amal baik mereka dengan sebaik-baik balasan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi, maupun bagi pembaca secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Amal A. 2005. *Mengembangkan Kreatifitas Anak*. Pustaka Al-Kautsar: Jakarta Timur.
- Akdon. 2011. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Arcaro, Jerome S. 2006. *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis sekolah*.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia
- Fattah, Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fred R, David. 2011. *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep, Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, Amirul Dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- <http://www.wqa-apac.com/sasaran-mutu-dalam-iso-9001-2015/>, tanggal 11-1-2017 pukul 16.35 WIB.
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniadin, Didin & Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mu'min, Kholid 2015. *kebijakan kepala sekolah dalam peningkatan mutu output siswa di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang*. Skripsi IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Novitasari, Fifi Agus. 2014. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen Tahun Ajaran 2012-2013*. skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan.
- Nurhadi, Muljani A. 1983. *Administrasi Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suryobroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Suwandiyanto, M. 2010. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Alfabeta.
- Tampubolon, Daulat P. 2001. *Perguruan Tinggi Bermutu dan Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Tjiptono, Fandy and Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono, Fandy and Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Management*. Yogyakarta: andi
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu (KONSEP dan Praktik MMT di KB, TK/RA)*, Yogyakarta: Gava Media.
- Wulandari, Alin Yulia. 2010. *Upaya-Upaya SMP Negeri 1 Kembaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Skripsi STAIN Purwokerto: tidak diterbitkan.
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.